

LAMPIRAN
PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 1 TAHUN 2013
TENTANG JENIS DAN TARIF ATAS JENIS
PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK YANG
BERLAKU PADA KEMENTERIAN KELANGAN

**JENIS DAN TARIF ATAS JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK
YANG BERLAKU PADA KEMENTERIAN KEUANGAN**

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK		SATUAN		TARIF
I. SEKRETARIAT JENDERAL Pusat Pembinaan Akuntan Dan Jasa Penilai A. Biaya Perizinan 1. Izin Akuntan Publik 2. Perpanjangan Izin Akuntan Publik 3. Izin Usaha Kantor Akuntan Publik a. Perseorangan: b. Jumlah rekan 2-4 orang: c. Jumlah rekan 5 orang atau lebih 4. Izin Pendirian Cabang Kantor Akuntan Publik B. Biaya Persetujuan 1. Persetujuan Pencantuman Nama Kantor Akuntan Publik Asing atau Organisasi Audit Asing bersama-sama dengan nama Kantor Akuntan Publik 2. Persetujuan Pendaftaran Kantor Akuntan Publik Asing atau Organisasi Audit Asing C. Sanksi Administratif 1. Denda Administratif atas keterlambatan perpanjangan izin Akuntan Publik		Per Izin	Rp	1.000.000,00
		Per Izin	Rp	1.000.000,00
		Per Izin	Rp	1.500.000,00
		Per Izin	Rp	3.000.000,00
		Per Izin	Rp	6.000.000,00
		Per Izin	Rp	2.000.000,00
		Per Persetujuan	Rp	5.000.000,00
		Per Persetujuan	Rp	10.000.000,00
		Per Denda Izin Keterlambatan	Rp	1.000.000,00

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK		SATUAN	TARIF
	2. Denda Administratif atas keterlambatan penyampaian laporan kegiatan usaha Kantor Akuntan Publik	Per Denda 1 Hari Kerja Keterlambatan	Rp 100.000,00 (paling banyak 2.000.000,00)
	3. Denda Administratif atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan Kantor Akuntan Publik	Per Denda 1 Hari Kerja Keterlambatan	Rp 100.000,00 (paling banyak 2.000.000,00)
	4. Denda Administratif atas keterlambatan penyampaian laporan Pendidikan Profesional Berkelanjutan Akuntan Publik	Per Denda 1 Hari Kerja Keterlambatan /AP	Rp 100.000,00 (paling banyak 2.000.000,00)
II. DIREKTORAT JENDERAL PAJAK	Biaya Penagihan Pajak		
	1. Surat Paksa	Per Pemberitahuan	Rp 50.000,00
	2. Surat perintah melaksanakan penyitaan	Per Pelaksanaan	Rp 100.000,00
	3. Tambahan biaya penagihan atas penjualan barang sitaan melalui lelang	Per Transaksi	1% dari pokok lelang
	4. Tambahan biaya penagihan atas penjualan barang sitaan tidak melalui lelang	Per Transaksi	1% dari Hasil penjualan
III. DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI	A. Biaya Penagihan Bea Masuk dan Cukai		
	1. Surat Paksa	Per Pemberitahuan	Rp 50.000,00
	2. Surat Perintah Melaksanakan Penyitaan	Per Pelaksanaan	Rp 100.000,00
	B. Biaya Pencacahan Barang Lelang		
		Per Transaksi	2,5% dari hasil harga lelang

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK		SATUAN	TARIF	
	C. Biaya Pengujian Laboratorium Bea dan Cukai atas permintaan pengguna jasa untuk pengujian menggunakan instrumen/metode			
	1. <i>Fourier Transform Infra Red (FTIR)</i> secara kualitatif	Per Contoh Uji	Rp	150.000,00
	2. <i>Fourier Transform Infra Red (FTIR)</i> secara kuantitatif	Per Contoh Uji	Rp	200.000,00
	3. <i>Fourier Transform Infra Red (FTIR)</i> Raman secara kualitatif	Per Contoh Uji	Rp	100.000,00
	4. <i>X-Ray Fluorescence (XRF)</i> secara kuantitatif	Per Contoh Uji	Rp	350.000,00
	5. <i>X-Ray Diffraction (XRD)</i> secara kualitatif	Per Contoh Uji		250.000,00
	6. <i>Atomic Absorption (AAS)</i> secara kuantitatif	Per Contoh Uji	Rp	250.000,00
	7. <i>High Performance Liquid Chromatography (HPLC)</i> secara kuantitatif	Per Contoh Uji	Rp	300.000,00
	8. <i>Thermo Gravimetry-Differential Thermal Analyzer (TG-TDA)</i> secara kuantitatif	Per Contoh Uji	Rp	250.000,00
	9. <i>Surface Area Analyzer</i> secara kuantitatif	Per Contoh Uji	Rp	250.000,00
	10. <i>Auto Pycnometer</i> secara kuantitatif	Per Contoh Uji		150.000,00
	11. <i>Mikroskop</i> secara kualitatif	Per Contoh Uji	Rp	100.000,00
	12. <i>Mikroskop Metaborgi</i> secara kualitatif	Per Contoh Uji		200.000,00
	13. <i>Polarimeter</i> secara kuantitatif	Per Contoh Uji	Rp	150.000,00

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK		SATUAN	TARIF	
	14. <i>Refraktometer</i> secara kuantitatif	Per Contoh Uji	Rp	200.000,00
	15. <i>UV-Vis Spectrophotometer</i> secara kuantitatif	Per Contoh Uji	Rp	200.000,00
	16. <i>Optical Emission Spectroscopy (OES)</i> secara kuantitatif	Per Contoh Uji	Rp	300.000,00
	17. <i>Scanning Electron Microscopy-Energy Dispersive Spectroscopy (SEM-EDAX)</i> secara kualitatif-kuantitatif	Per Contoh Uji	Rp	600.000,00
	18. <i>Gas Chromatography-Flame Ionization Detector (GC-FID)</i> secara kualitatif	Per Contoh Uji	Rp	300.000,00
	19. <i>Gas Chromatography-Flame Ionization Detector (GC-FID)</i> secara kuantitatif	Per Contoh Uji	Rp	300.000,00
	20. <i>Gas Chromatography-Mass Spectrometry (GC-MS)</i> secara kuantitatif	Per Contoh Uji	Rp	400.000,00
	21. <i>Flash Point</i> secara kuantitatif	Per Contoh Uji	Rp	150.000,00
	22. <i>Oil Content</i> secara kuantitatif	Per Contoh Uji	Rp	300.000,00
	23. <i>Densitometer</i> secara kuantitatif	Per Contoh Uji	Rp	50.000,00
	24. <i>Penetrometer</i> secara kuantitatif	Per Contoh Uji	Rp	50.000,00
	25. <i>Viscosimeter</i> secara kuantitatif	Per Contoh Uji	Rp	200.000,00
	26. <i>Surface Tensionmeter</i> secara kuantitatif	Per Contoh Uji	Rp	75.000,00
	27. <i>Densometer</i> secara kuantitatif	Per Contoh Uji	Rp	75.000,00
	28. <i>Konduktometer</i> secara kuantitatif	Per Contoh Uji	Rp	50.000,00

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK		SATUAN	TARIF
	29. <i>Soft Solid Tester</i> secara kuantitatif	Per Contoh Uji	Rp 50.000,00
	30. <i>Auto Distillation Tester</i> secara kuantitatif	Per Contoh Uji	Rp 200.000,00
	31. <i>Melting Point Tester</i> secara kuantitatif	Per Contoh Uji	Rp 50.000,00
	32. <i>Dropping Point Tester</i> secara kuantitatif	Per Contoh Uji	Rp 50.000,00
	33. <i>Kjeldahl Analyser</i> secara kuantitatif	Per Contoh Uji	Rp 150.000,00
	34. <i>Kimia Fisik</i> secara kualitatif	Per Contoh Uji	Rp 100.000,00
	35. <i>Titration</i> secara kuantitatif	Per Contoh Uji	Rp 150.000,00
	36. <i>Kimia Fisik Lainnya</i> secara kuantitatif	Per Contoh Uji	Rp 150.000,00
IV. DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA			
A. Bea Lelang Penjual			
	1. Lelang Eksekusi Barang Yang Dirampas untuk Negara		
	a. Barang Tidak Bergerak	Per Frekuensi	0% Dari Pokok Lelang
	b. Barang Bergerak	Per Frekuensi	0% Dari Pokok Lelang
	2. Lelang Eksekusi selain Barang Yang Dirampas Untuk Negara		
	a. Barang Tidak Bergerak	Per Frekuensi	1,5% Dari Pokok Lelang
	b. Barang Bergerak	Per Frekuensi	2% Dari Pokok Lelang